

## ***Hijrah and Islamic Movement in Cyberspace***

### **A Social Movement Study of Anti- Dating Movement #IndonesiaTanpaPacaran**

#### **ABSTRACT**

This study explains a growing Islamic youth movement in Indonesia, #IndonesiaTanpaPacaran or Indonesia without Dating. This movement calls for *hijrah* (literally means a movement to another place) from Western dating habits to *ta'aruf* or an Islamic practice of getting married without dating among the Muslim millennial. This research employs multiple analysis methods to examine factors that underpin the emergence and expansion of this movement. I conducted interviews with the founder, core team of #IndonesiaTanpaPacaran and coordinator at regional level as well. Besides, I attended the offline events and I analyzed dozens of posts on social media. Drawing on approach from social movement theory, I argue that various motivations are overshadowed the emergence of this anti-dating movement. This movement may not only be driven by piety and economic interest but also by political contention against existing social political milieu. This movement emerges as the effort of Islamic conservative group namely *Hizbut Tahrir Indonesia* in overthrowing secularism in Indonesia. This study is presented given the fact the research on Islamic youth movement in cyberspace is still lack of attention, despite the so called *hijrah* movement is legion and may contribute to the social change through the anti-dating discourse.

*Keywords: Hijrah, Islamic Movement, Ta'aruf, Anti-dating, Cyberspace.*

## Intisari

Tesis ini bertujuan untuk menjelaskan gerakan pemuda Islam yang mengkampanyekan *hijrah* yang beberapa tahun belakangan tengah berkembang di Indonesia yakni #IndonesiaTanpaPacaran. Gerakan ini menggunakan istilah *hijrah* (secara harfiah berarti perpindahan ke tempat lain) untuk menyerukan anti pacaran dan mendorong pemuda Islam untuk beralih ke *ta'aruf* atau praktik berkenalan dalam Islam sebelum menuju ke jenjang pernikahan. Penelitian ini menggunakan beberapa metode analisis untuk memahami faktor-faktor yang mendukung munculnya dan perluasan gerakan ini. Saya melakukan wawancara dengan pendiri, tim inti #IndonesiaTanpaPacaran pusat dan koordinator gerakan di tingkat regional. Selain itu, saya melakukan observasi di beberapa acara luar jaringan (offline) dan menganalisis beberapa konten di akun media sosial gerakan ini. Dengan mengambil pendekatan dari teori gerakan sosial, tesis ini mengajukan argumen bahwa kemunculan gerakan anti pacaran ini dimotivasi oleh berbagai macam faktor yang kompleks dan berkelindan. Kemunculan ini tidak hanya dimotivasi oleh ekspresi kesalehan dan kepentingan ekonomi tetapi juga oleh resistensi terhadap sistem politik yang ada. Di samping itu, saya mengidentifikasi bahwa gerakan ini muncul sebagai upaya kelompok konservatif Islam yakni Hizbut Tahrir Indonesia dalam menggulingkan sekularisme di Indonesia. Tesis ini diajukan untuk mengisi kekosongan khasanah pengetahuan dalam studi gerakan pemuda Islam di ruang siber yang masih kurang mendapat perhatian, padahal gerakan *hijrah* semacam ini kini banyak ditemukan dan dapat berkontribusi pada perubahan sosial melalui wacana anti pacaran.

Kata kunci: *Hijrah*, Gerakan Islam, *Ta'aruf*, Anti-Pacaran, Ruang Siber.